

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum BPRS Artha Mas Abadi Pati dan Karakteristik Responden**

##### **4.1.1 Gambaran Umum BPRS Artha Mas Abadi Pati**

###### **4.1.1.1 Sejarah Singkat BPRS Artha Mas Abadi Pati**

BPRS Artha Mas Abadi Pati merupakan salah satu unit usaha Pesantren Maslakul Huda yang diasuh oleh KH. M.A. Sahal Mahfudh. Kehadiran BPRS tersebut merupakan wujud optimisme para *stakeholder* Pesantren Maslakul Huda dalam mengembangkan lembaga keuangan syariah. BPRS ini diresmikan tanggal 27 Juni 2006 oleh KH. M.A. Sahal Mahfudh dan mulai beroperasi tanggal 28 Juni 2006. Sebelum mendirikan BPRS, Pesantren ini sudah mempunyai Unit Simpan Pinjam Syariah Koperasi Pondok Pesantren Maslakul Huda yang diberi nama Eka Serba Abadi yang berdiri sejak Februari tahun 2002. Lembaga inilah yang menjadi embrio berdirinya BPRS tersebut. Adapun dasar hukum pendirian BPRS Artha Mas Abadi Pati adalah sebagai berikut:

- Keputusan Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia No. 7/1776/Dpbs tanggal 4 November 2005 tentang izin prinsip pendirian BPRS Artha Mas Abadi Pati.

- Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 8/46/KEP.GBI/2006 tanggal 1 Juni 2006 tentang izin usaha BPRS Artha Mas Abadi Pati.
- Akta pendirian Perseroan Terbatas No. 50.
- Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-01404 HT.01.01.TH.2006 tentang pengesahan akta pendirian BPRS Artha Mas Abadi Pati.

#### **4.1.1.2 Visi dan Misi BPRS Artha Mas Abadi Pati**

##### **Visi**

Membentuk lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang sehat dan tangguh sebagai wujud kepedulian Pesantren Maslakul Huda terhadap masyarakat dan sebagai contoh bagi pesantren-pesantren lain.

##### **Misi**

Untuk tercapainya visi BPRS Artha Mas Abadi Pati maka dirumuskan beberapa misi dibawah ini:

##### **1. Misi Umum**

- Memberikan jasa penyimpanan dana masyarakat di wilayah operasional BPRS Artha Mas Abadi Pati.
- Memberikan jasa pembiayaan bagi usaha kecil di wilayah operasional BPRS Artha Mas Abadi Pati.

## 2. Misi Khusus

- Menciptakan sumber pendanaan bagi Pesantren Maslakul Huda.
- Menciptakan kesejahteraan bagi karyawan dan pemegang saham.

### 4.1.1.3 Struktur Organisasi BPRS Artha Mas Abadi Pati

Adapun struktur organisasi BPRS Artha Mas Abadi Pati adalah sebagai berikut:

#### 1. Susunan Pengurus

- Komisaris Utama = H. Abdul Ghofarrozin
- Ketua DPS = KH. Ali Fatah
- Anggota DPS = H.Ahmad Manhajussidad, Lc  
H. Ghufron Halim, SE, MM.
- Direktur Utama = Hj. Sri Hariyani
- Direktur = Mumu Mubarok, SS.

#### 2. Susunan Karyawan

- SPI = Ahmad Mahsun, S.Ag
- Pemb. Kord. Pemasaran = Ah. Hidayatullah, SHI
- Pemasaran = Mohammad Jadi  
Ali Nurhadi  
Agus Sa'roni  
Moh. Nurhadi

- Adm. Tab. Dan deposito = Hidayatun ni'mah, S.Pd.I
- Adm. Pembiayaan = Luthfiya Rummana D,S.Ag  
Zunaidi  
Sri Mulyani
- Kasir = Umi Kafiyah
- Adm. Umum = Muhratul Jamil
- Pemb. Kord. Umum = Susiyati, SE.
- Pembantu Umum = Ahmad Sahadi
- Sopir = Setiyono

#### **4.1.1.4 Produk BPRS Artha Mas Abadi Pati**

##### **4.1.1.4.1. Funding**

###### 1. Tabungan *Wadiah*

Yaitu bentuk penggalian dana pihak ketiga yang dananya dapat disetor dan diambil sewaktu-waktu.

Tabungan ini menggunakan sistem *wadiah* (titipan).

###### 2. Tabungan *Maslahah*

Yaitu bentuk penggalian dana pihak ketiga dengan menggunakan sistem *mudharabah*.

###### 3. Deposito Berjangka

Produk ini merupakan bentuk penggalian dana pihak ketiga yang dananya hanya bisa dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Deposito berjangka memiliki skim: 3, 6, dan 12 bulan.

#### 4. Persyaratan Pembukaan Rekening Tabungan dan Deposito

Yaitu:

- Photo copy KTP yang berlaku.
- Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan/deposito.

#### 4.1.1.4.2. Landing

##### 1. Pembiayaan *Murabahah*

Produk ini merupakan bentuk pembiayaan dengan sistem *murabahah* (jual beli) yang ditujukan untuk usaha-usaha perdagangan atau kebutuhan konsumtif. Adapun bentuk produk ini antara lain: *murabahah* perdagangan, pembiayaan *murabahah* usaha kecil/mikro, dan pembiayaan *murabahah* karyawan. Sedangkan jangka waktu untuk pembiayaan ini adalah 10 sampai dengan 24 bulan.

##### 2. Pembiayaan *Musyarakah*

Yaitu bentuk pembiayaan dengan sistem *musyarakah* (bagi hasil). Pembiayaan ini diberikan kepada nasabah yang memiliki kegiatan usaha di bidang pertanian dengan jangka waktu 4, 5, dan 6 bulan.

##### 3. Produk Gadai Syariah

Produk ini memadukan antara akad *Qordh*, *Rahn*, dan

*Ijarah*. Agunan yang digunakan adalah emas dengan jangka waktu 4 bulan.

#### 4. Persyaratan Pendaftaran Permohonan Pembiayaan

- Mengisi formulir pendaftaran.
- Photo copy KTP yang berlaku suami dan istri rangkap 2.
- Bagi permohonan pembiayaan dengan agunan kendaraan bermotor : photo copy BPKB, photo copy STNK dan pajak yang berlaku, dan asli gesekan nomor rangka dan nomor mesin..
- Bagi permohonan pembiayaan dengan agunan tanah/rumah: photo copy sertifikat, dan photo copy KTP pemilik sertifikat jika agunan milik orang lain.

#### 5. Kegiatan Usaha yang dibiayai

Kegiatan usaha yang dibiayai adalah segala usaha yang halal menurut syariah. Dan untuk sampai saat ini kegiatan yang telah dibiayai adalah usaha-usaha di bidang perdagangan, pertanian, industri rumah tangga, jasa transportasi, kontraktor dan jasa-jasa dunia usaha lainnya.

#### 6. Upaya Menangani Nasabah Bermasalah

Ada beberapa upaya yang dilakukan BPRS dalam hal menangani nasabah bermasalah, yaitu:

- menyusun dan melaksanakan jadwal kunjungan tim ke nasabah bermasalah secara intensif.
- Kunjungan dilakukan oleh tim yang terdiri dari 3 (tiga) orang dengan pendamping bergantian antara direksi, pembantu koordinator pemasaran, dan SPI.
- Direksi melakukan monitoring hasil kunjungan setiap selesai kunjungan guna menindaklanjuti hasil kunjungan secepatnya.
- Menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) pada setiap penyaluran pembiayaan baru.
- Melakukan monitoring atau pemantauan terhadap pembiayaan kategori lancar sehingga tidak menjadi kategori non-lancar.

#### **4.1.2 Karakteristik Responden**

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari nasabah BPRS Artha Mas Abadi Pati berikut ini:

##### **a. Jenis kelamin responden**

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah BPRS Artha Mas Abadi Pati adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Jenis Kelamin Responden

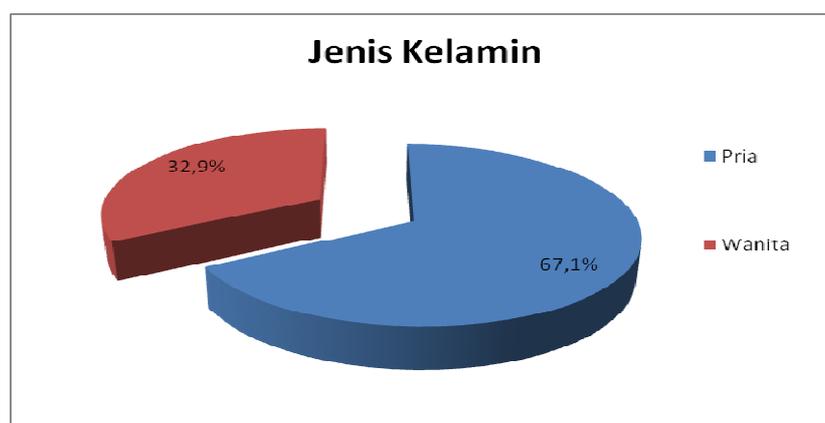
		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	47	67.1	67.1	67.1
	Wanita	23	32.9	32.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2011*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden nasabah BPRS Artha Mas Abadi Pati yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah pria, yaitu sebanyak 47 orang, sedangkan sisanya adalah responden wanita sebanyak 23 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari nasabah BPRS Artha Mas Abadi Pati yang diambil sebagai responden adalah pria.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis kelamin responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.1



*Sumber: Data Primer yang diolah, 2011*

### b. Status Responden

Adapun data mengenai usia responden nasabah BPRS Artha Mas Abadi Pati adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

#### Status Responden

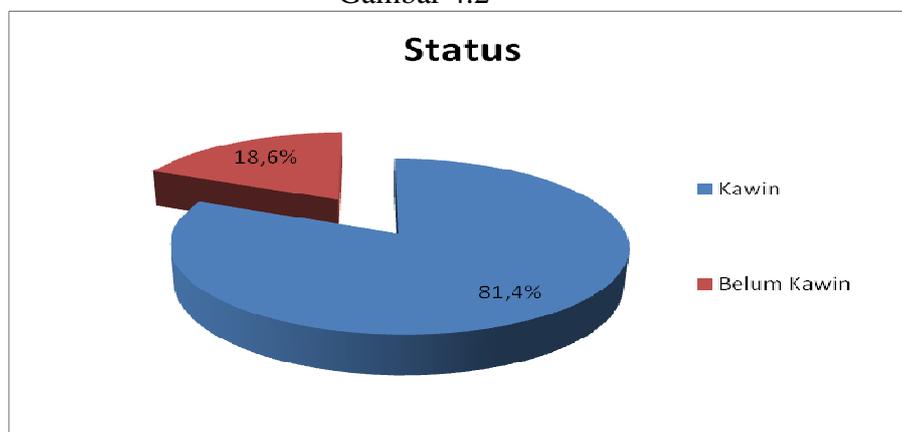
		Status			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kawin	57	81.4	81.4	81.4
	Belum kawin	13	18.6	18.6	100.0
Total		70	100.0	100.0	

*Sumber: Data primer yang diolah, 2011*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 ini memperlihatkan bahwa nasabah BPRS Artha Mas Abadi Pati yang diambil sebagai responden sebagian besar telah berstatus kawin yaitu sebanyak 57 orang, sedangkan sisanya sebanyak 13 orang berstatus belum kawin.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar status responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.2



*Sumber: Data Primer yang diolah, 2011*

c. Usia Responden

Adapun data mengenai usia nasabah BPRS Artha Mas Abadi Pati adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Usia Responden

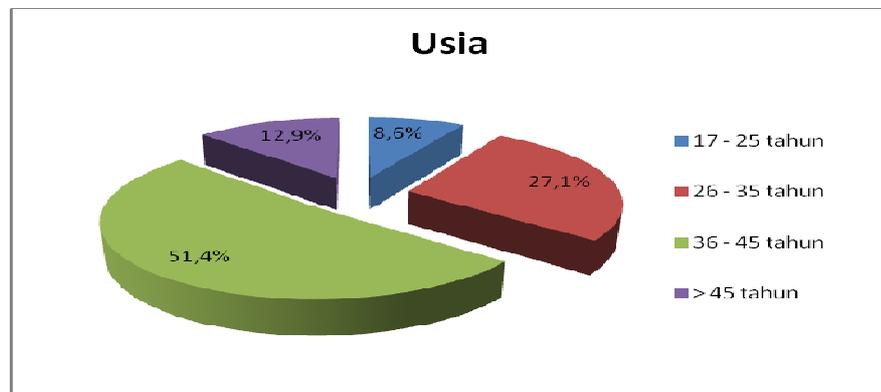
		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 - 25 tahun	6	8.6	8.6	8.6
	26 - 35 tahun	19	27.1	27.1	35.7
	36 - 45 tahun	36	51.4	51.4	87.1
	Di atas 45 tahun	9	12.9	12.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

*Sumber: Data primer yang diolah, 2011*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa nasabah BPRS Artha Mas Abadi Pati sebagian besar berusia 36 tahun sampai 45 tahun. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden yang berusia 36 – 45 tahun sebanyak 36 orang, yang berusia 26 – 35 tahun sebanyak 19 orang, yang berusia diatas 45 tahun sebanyak 9 orang, sedangkan yang berusia 17 – 25 tahun sebanyak 6 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar usia responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.3



Sumber: Data primer yang diolah, 2011

#### d. Pendidikan Formal Terakhir Responden

Adapun data mengenai pendidikan formal terakhir nasabah BPRS Artha Mas Abadi Pati adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Pendidikan Formal Terakhir Responden

Pendidikan Formal Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/Sederajat	11	15.7	15.7	15.7
	SMP/Sederajat	18	25.7	25.7	41.4
	SMU/Sederajat	19	27.1	27.1	68.6
	Diploma	6	8.6	8.6	77.1
	Sarjana	16	22.9	22.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

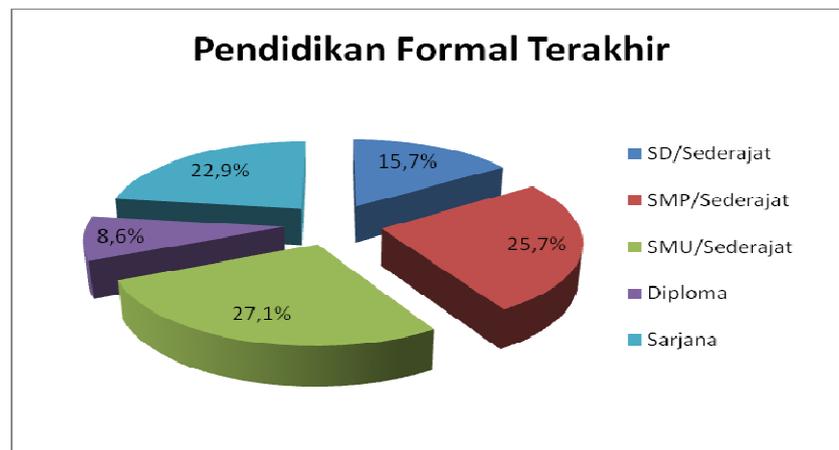
Sumber: Data primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 memperlihatkan bahwa pendidikan formal terakhir nasabah BPRS Artha Mas Abadi Pati yang diambil sebagai responden sangat beragam yaitu mulai yang berpendidikan SD/Sederajat sampai dengan sarjana. Berdasarkan tabel

tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan SMU/ sederajat sebanyak 19 orang, yang berpendidikan SMP/ Sederajat sebanyak 18 orang, yang berpendidikan sarjana sebanyak 16 orang, yang berpendidikan SD/ Sederajat sebanyak 11 orang, sedangkan berpendidikan Diploma sebanyak 6 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pendidikan responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.4



*Sumber: Data Primer yang diolah 2011*

#### e. Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan nasabah BPRS Artha Mas Abadi Pati adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Pekerjaan Responden

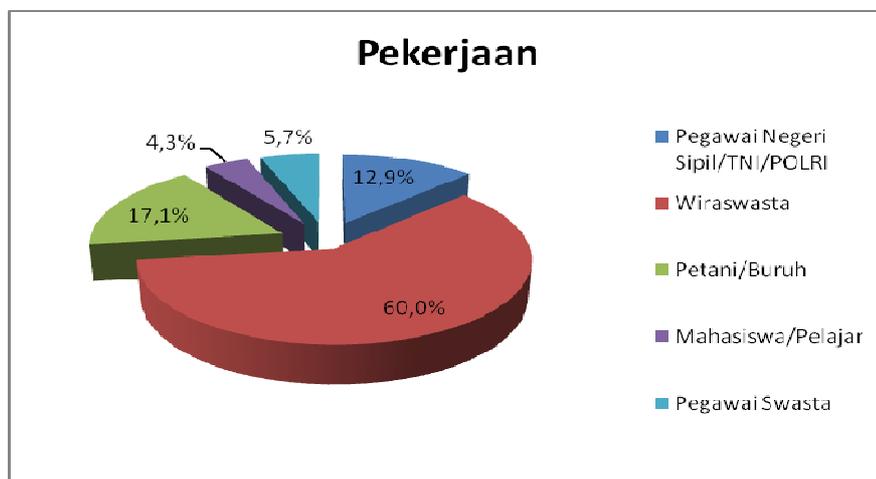
		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai Negeri Sipil/TNI/POLRI	9	12.9	12.9	12.9
	Wiraswasta	42	60.0	60.0	72.9
	Petani/Buruh	12	17.1	17.1	90.0
	Mahasiswa/Pelajar	3	4.3	4.3	94.3
	Pegawai Swasta	4	5.7	5.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2011*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari pekerjaan nasabah BPRS Artha Mas Abadi Pati yang diambil sebagai responden adalah wiraswasta yaitu sebanyak 42 orang, dan sedangkan yang lain bekerja sebagai petani/buruh sebanyak 12 orang, pegawai negeri sipil/TNI/POLRI sebanyak 9 orang, pegawai swasta sebanyak 4 orang, sedangkan mahasiswa/pelajar sebanyak 3 orang

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pekerjaan responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.5



Sumber: Data Primer yang diolah 2011

f. Rata-rata Penghasilan Per Bulan Responden

Adapun data mengenai rata-rata penghasilan per bulan nasabah BPRS Artha Mas Abadi Pati adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Rata-rata Penghasilan Per Bulan Responden

Rata-rata Penghasilan Per Bulan		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Di bawah Rp 1.000.000,-	8	11.4	11.4	11.4
	Rp 1.001.000 - Rp 3.000.000,-	49	70.0	70.0	81.4
	Rp 3.001.000 - Rp 5.000.000,-	13	18.6	18.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

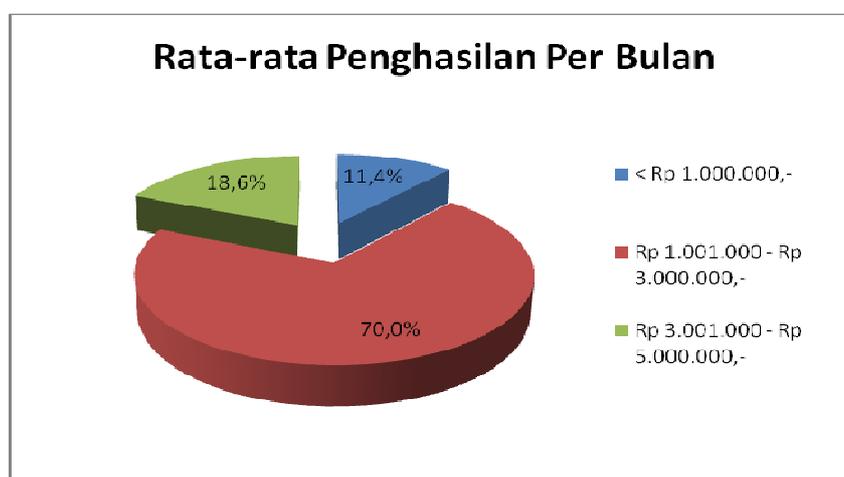
Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari rata-rata penghasilan per bulan nasabah BPRS Artha Mas Abadi Pati yang diambil sebagai responden adalah kurang

dari Rp 1.001.000 – Rp 3.000.000,- yaitu sebanyak 49 orang, Rp 3.001.000 – Rp 5.000.000,- yaitu sebanyak 13 orang, sedangkan kurang dari Rp 1.000.000,- sebanyak 8 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar rata-rata penghasilan per bulan responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.6



Sumber: Data Primer yang diolah 2011

## 4.2 Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel penerapan *good corporate governance* sebagai variabel bebas (Independen) dan loyalitas nasabah sebagai variabel terikat (Dependen). Data variabel-variabel tersebut di peroleh dari hasil angket yang telah di sebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.7

### Hasil Skor Kuesioner Regresi

Variabel	Item pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total KS	%	Total TS	%	Total STS	%
Corporate	Pertanyaan 1	19	27,1	39	55,7	12	17,1	0	0	0	0
	Pertanyaan 2	21	30	47	67,1	2	2,9	0	0	0	0
	Pertanyaan 3	17	24,3	49	70	4	5,7	0	0	0	0

Loyalitas Nasabah (Y)	Pertanyaan 4	15	21,4	36	51,4	19	27,1	0	0	0	0
	Pertanyaan 5	12	17,1	51	72,9	7	10	0	0	0	0
	Pertanyaan 6	21	30	42	60	7	10	0	0	0	0
	Pertanyaan 7	31	44,3	30	42,9	9	12,9	0	0	0	0
	Pertanyaan 8	24	34,3	35	50	11	15,7	0	0	0	0
	Pertanyaan 9	9	12,9	50	71,4	11	15,7	0	0	0	0
	Pertanyaan 10	10	14,3	56	80	4	5,7	0	0	0	0
	Pertanyaan 11	14	20	49	70	6	8,6	1	1,4	0	0
	Pertanyaan 12	19	27,1	34	48,6	17	24,3	0	0	0	0
	Pertanyaan 13	15	21,4	42	60	13	18,6	0	0	0	0
	Pertanyaan 14	25	35,7	29	41,4	18	22,9	0	0	0	0
	Pertanyaan 15	26	37,1	36	51,4	8	11,4	0	0	0	0
	Pertanyaan 16	28	40	39	55,7	2	2,9	1	1,4	0	0
	Pertanyaan 17	18	25,7	47	67,1	5	7,1	0	0	0	0
	Pertanyaan 18	42	60	26	37,1	2	2,9	0	0	0	0
	Pertanyaan 19	15	21,4	50	71,4	5	7,1	0	0	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah 2011

#### 4.2.1 Penerapan *Good Corporate Governance*

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penerapan *good corporate governance*. Item pertanyaan 1, 55,7% responden menyatakan setuju atas BPRS Artha Mas Abadi menyediakan kemudahan akses informasi nisbah bagi hasil, sedangkan sisanya sebanyak 27,1% memilih sangat setuju. Pada item pertanyaan 2, 67,1% responden menyatakan setuju atas informasi layanan produk yang disampaikan BPRS Artha Mas Abadi selalu akurat, sedangkan sisanya sebanyak 30% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 3, 70% responden menyatakan setuju atas BPRS Artha Mas Abadi menyampaikan informasi laporan keuangan publikasi selalu tepat waktu, sedangkan sisanya sebanyak, 24,3% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 4, 51,4% responden menyatakan setuju atas kinerja pencatatan tabungan

atau angsuran BPRS Artha Mas Abadi selama ini selalu tepat/konsisten, sedangkan sisanya sebanyak 21,4% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 5, 72,9% responden menyatakan setuju atas BPRS Artha Mas Abadi selalu bertanggungjawab jika ada kesalahan, sedangkan sisanya sebanyak 17,1% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 6, 60% responden menyatakan setuju atas BPRS Artha Mas Abadi selalu peduli akan lingkungan/alam sekitar, sedangkan begitu pula sebanyak 30% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 7, 44,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa BPRS Artha Mas Abadi selalu peduli pada masyarakat sekitar, sedangkan sisanya sebanyak 42,9% menyatakan setuju. Pada item pertanyaan 8, 50% responden menyatakan setuju atas semua kepentingan nasabah selalu dilindungi BPRS Artha Mas Abadi, sedangkan sisanya sebanyak 34,3% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 9, 71,4% responden menyatakan setuju atas keputusan yang dikeluarkan BPRS Artha Mas Abadi selalu bersikap objektif, sedangkan sisanya sebanyak 12,9% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 10, 80% responden menyatakan setuju atas semua kepentingan nasabah selalu diperlakukan sama oleh BPRS Artha Mas Abadi, sedangkan sisanya sebanyak 14,3% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 11, 70% responden menyatakan setuju atas BPRS Artha Mas Abadi selalu memberikan kesempatan kepada nasabah untuk memberikan masukan ataupun kritikan, sedangkan sisanya sebanyak 20% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 12, 48,6% responden menyatakan setuju atas

produk layanan BPRS Artha Mas Abadi berdasarkan prinsip bagi hasil, sedangkan sisanya sebanyak 27,1% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 13, 60% responden menyatakan setuju atas produk layanan BPRS Artha Mas Abadi menghindari unsur gharar, sedangkan sisanya sebanyak 21,4% menyatakan sangat setuju.

#### 4.2.2 Loyalitas

Untuk variabel loyalitas nasabah, item pertanyaan 14, 41,4% responden menyatakan setuju jika responden percaya jasa yang ditawarkan BPRS sesuai dengan kebutuhan saya, sedangkan sisanya sebanyak 35,7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 15, 51,4% responden menyatakan sangat setuju jika responden berfikir jasa yang ditawarkan BPRS memiliki banyak manfaat daripada jasa BPR lainnya, sedangkan sisanya sebanyak, 37,1% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 16, 55,7% responden menyatakan setuju jika responden akan tetap memilih menggunakan jasa BPRS meskipun ada tawaran dari BPR lainnya, sedangkan sisanya sebanyak 40% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan pelatihan 17, 67,1% responden menyatakan setuju jika responden dimasa yang akan datang akan tetap menggunakan jasa BPRS, sedangkan sisanya sebanyak 25,7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 18, 60% responden menyatakan sangat setuju jika responden akan menceritakan keunggulan jasa yang ada di BPRS kepada teman, saudara dan orang lain, sedangkan sisanya sebanyak 37,1% menyatakan setuju. Pada item pertanyaan 19, 71,4% responden menyatakan setuju jika

responden menyarankan kepada teman, saudara dan orang lain untuk menggunakan jasa BPRS, sedangkan sisanya sebanyak 21,4% menyatakan sangat setuju.

### 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Berikut hasil pengujian validitas.

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur (kuesioner). Uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kriteria pengukuran yang digunakan adalah :

- Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $df = n-2$  , maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid
- Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan  $df = n-2$  , maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $70-2$  atau  $df$  68 dengan  $\alpha$  0,05 didapat  $r$  tabel 0.2352, jika  $r$  hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS ver.17.

Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8  
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	kesimpulan
Penerapan Good Corporate Governance (X)	Pertanyaan 1	0,583	0,235	Valid
	Pertanyaan 2	0,564	0,235	Valid
	Pertanyaan 3	0,402	0,235	Valid
	Pertanyaan 4	0,586	0,235	Valid
	Pertanyaan 5	0,497	0,235	Valid
	Pertanyaan 6	0,483	0,235	Valid
	Pertanyaan 7	0,468	0,235	Valid
	Pertanyaan 8	0,400	0,235	Valid
	Pertanyaan 9	0,583	0,235	Valid
	Pertanyaan 10	0,440	0,235	Valid
	Pertanyaan 11	0,466	0,235	Valid
	Pertanyaan 12	0,398	0,235	Valid
	Pertanyaan 13	0,366	0,235	Valid
Loyalitas (Y)	Pertanyaan 14	0,613	0,235	Valid
	Pertanyaan 15	0,502	0,235	Valid
	Pertanyaan 16	0,665	0,235	Valid
	Pertanyaan 17	0,550	0,235	Valid
	Pertanyaan 18	0,467	0,235	Valid
	Pertanyaan 19	0,591	0,235	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung > dari r tabel (0,2352) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.9

## Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
X	12 Item pertanyaan	0,715	Reliabel
Y	6 Item pertanyaan	0,721	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha  $> 0,60$ . dengan demikian variabel (penerapan *good corporate governance* dan loyalitas) dapat dikatakan reliabel.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 4.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent

Tabel 4.10

## Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penerapan Good Corporate Governance (X)	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Loyalitas (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

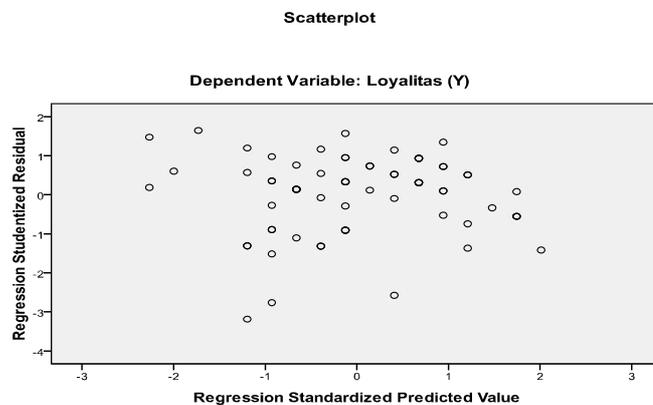
Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) variabel, yaitu penerapan *good corporate governance* adalah 1,000 lebih kecil dari 10, sehingga bisa diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

#### 4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistik Heterokedasitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.7

Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas



*Sumber: Data Primer yang diolah, 2011*

Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

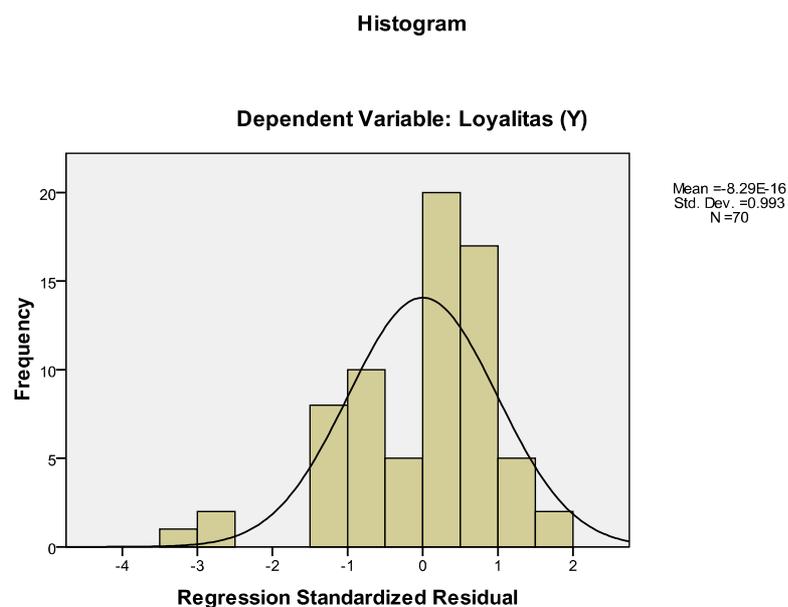
#### 4.4.4 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal.. Jika pada tabel test of normality dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal.

Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

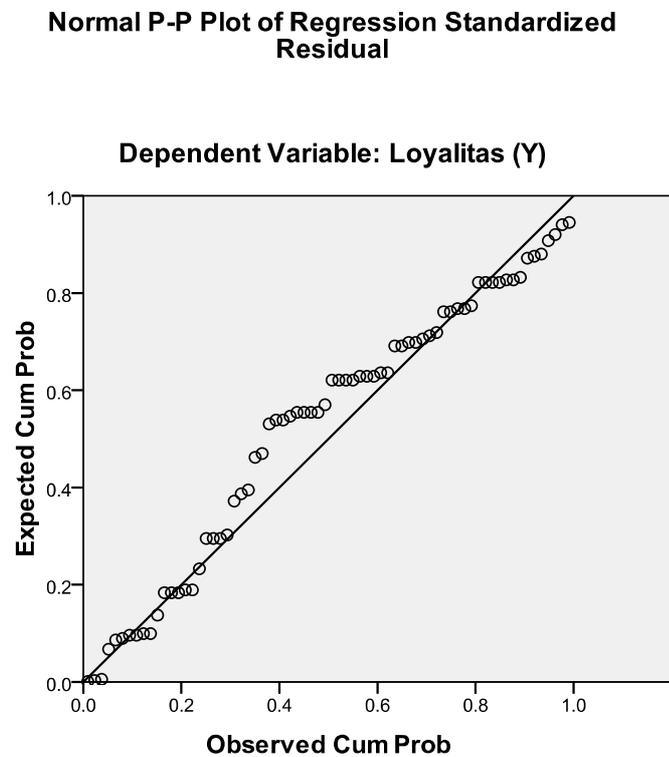
Gambar 4.8

Grafik Histogram



*Sumber Data Primer yang diolah, 2011*

Gambar 4.9



*Sumber: Data Primer yang diolah, 2011*

**Tabel 4.11.**

**Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Untuk Penerapan  
Good Corporate Governance Dan Loyalitas Nasabah**

Uji kolmogorov-smirnov	Unstandarize Residual
Nilai kolmogorov-smirnov	1,333
Sig	0,057

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2011*

Berdasarkan pada grafik histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Namun, pada grafik normal P-P Plot residual penyebaran data kurang mengikuti garis normal (garis lurus). Maka residual data diuji kembali dengan menggunakan uji *Kolomorov Smirnov*. Pada tabel 4.11, pada uji *Kolomorov Smirnov*

menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada  $0,057 > 0.05$ . Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

## **4.5 Analisis data**

### **4.5.1 Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Koefisien korelasi linear sederhana adalah angka indeks yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (penerapan *good corporate governance*) terhadap variabel dependen (loyalitas).

Hasil olahan statistik yang dibantu program SPSS 17.0 for windows menunjukkan bahwa uji koefisien korelasi (R) didapat sebesar 0,623 sedangkan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 37,9%, sedang yang 62,1% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti). Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi loyalitas. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut, terkait dengan topik ini.

Table 4.12

## Uji Korelasi dan Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 <sup>a</sup>	.388	.379	1.627

a. Predictors: (Constant), Penerapan Good Corporate Governance (X)

b. Dependent Variable: Loyalitas (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

#### 4.5.2 Uji Hipotesis Menggunakan Uji t

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable bebas dengan variable terikat secara parsial. Pengolahan data menggunakan SPSS *for windows* versi 17.0. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 70 responden di dapat hasil sebagai berikut:

Hipotesis berbunyi:

“Penerapan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah”

Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Di mana jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis 1 diatas tidak dapat diterima.

Diketahui bahwa  $t_{tabel}$  untuk  $df = 70 - 2 = 68$  dengan signifikansi 5% adalah 1,995. Sedangkan penghitungan  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.226	2.807		2.575	.012
	Penerapan Good Corporate Governance (X)	.344	.052	.623	6.573	.000

a. Dependent Variable: Loyalitas (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Dari tabel 4.13, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah 6,573 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,995 yang lebih kecil dibandingkan dengan  $t_{hitung}$ . Artinya, Penerapan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah. Atau dengan kata lain  $H_1$  diterima.

Sedangkan konstanta sebesar 7,226 artinya jika penerapan *good corporate governance* (X) nilainya adalah 0 (nol), maka loyalitas nasabah (Y) nilainya positif sebesar 7,226. Sedangkan koefisien regresi variabel penerapan *good corporate governance* (X) sebesar 0,344.

#### 4.6 Pembahasan

Pengaruh masing-masing variabel independen (penerapan *good corporate governance*) dan variabel dependen (loyalitas nasabah) dapat dijelaskan sebagai berikut .

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa penerapan *good corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas nasabah pada BPRS Artha Mas Abadi Pati ( $P$  value < 0.05). Penerapan *good corporate governance* merupakan faktor yang perlu diperhitungkan dalam loyalitas nasabah. Semakin baik penerapan *good corporate governance* yang

diberikan, nasabah akan semakin loyal pada BPRS Artha Mas Abadi Pati. Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti penerapan *good corporate governance* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas nasabah pada BPRS Artha Mas Abadi Pati. Ini ditunjukkan dengan hasil jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan.

Pada pertanyaan 1, 55,7% responden menyatakan setuju atas BPRS Artha Mas Abadi menyediakan kemudahan akses informasi nisbah bagi hasil, sedangkan sisanya sebanyak 27,1% memilih sangat setuju. Pada item pertanyaan 2, 67,1% responden menyatakan setuju atas informasi layanan produk yang disampaikan BPRS Artha Mas Abadi selalu akurat, sedangkan sisanya sebanyak 30% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 3, 70% responden menyatakan setuju atas BPRS Artha Mas Abadi menyampaikan informasi laporan keuangan publikasi selalu tepat waktu, sedangkan sisanya sebanyak 24,3% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 4, 51,4% responden menyatakan setuju atas kinerja pencatatan tabungan atau angsuran BPRS Artha Mas Abadi selama ini selalu tepat/konsisten, sedangkan sisanya sebanyak 21,4% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 5, 72,9% responden menyatakan setuju atas BPRS Artha Mas Abadi selalu bertanggungjawab jika ada kesalahan, sedangkan sisanya sebanyak 17,1% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 6, 60% responden menyatakan setuju atas BPRS Artha Mas Abadi selalu peduli akan lingkungan/alam sekitar, sedangkan begitu pula sebanyak 30% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 7, 44,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa BPRS Artha

Mas Abadi selalu peduli pada masyarakat sekitar, sedangkan sisanya sebanyak 42,9% menyatakan setuju. Pada item pertanyaan 8, 50% responden menyatakan setuju atas semua kepentingan nasabah selalu dilindungi BPRS Artha Mas Abadi, sedangkan sisanya sebanyak 34,3% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 9, 71,4% responden menyatakan setuju atas keputusan yang dikeluarkan BPRS Artha Mas Abadi selalu bersikap objektif, sedangkan sisanya sebanyak 12,9% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 10, 80% responden menyatakan setuju atas semua kepentingan nasabah selalu diperlakukan sama oleh BPRS Artha Mas Abadi, sedangkan sisanya sebanyak 14,3% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 11, 70% responden menyatakan setuju atas BPRS Artha Mas Abadi selalu memberikan kesempatan kepada nasabah untuk memberikan masukan ataupun kritikan, sedangkan sisanya sebanyak 20% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 12, 48,6% responden menyatakan setuju atas produk layanan BPRS Artha Mas Abadi berdasarkan prinsip bagi hasil, sedangkan sisanya sebanyak 27,1% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 13, 60% responden menyatakan setuju atas produk layanan BPRS Artha Mas Abadi menghindari unsur *gharar*, sedangkan sisanya sebanyak 21,4% menyatakan sangat setuju.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada variabel penerapan *good corporate governance* masing-masing item pertanyaan sebagian besar dijawab setuju. Hal ini sejalan dengan pengujian hipotesa yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara penerapan *good corporate governance* dengan loyalitas nasabah dengan ditunjukkan P value 0,000 yang lebih kecil dari

signifikansi 5%, sehingga pada akhirnya penerapan *good corporate governance* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas nasabah pada BPRS Artha Mas Abadi Pati.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 70 responden yang tercatat di BPRS Artha Mas Abadi Pati adanya bukti untuk menolak  $H_0$  bahwa penerapan *good corporate governance* tidak mempunyai pengaruh terhadap loyalitas nasabah pada BPRS Artha Mas Abadi Pati. Dan menerima  $H_1$  bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel penerapan *good corporate governance* mempunyai pengaruh terhadap loyalitas nasabah pada BPRS Artha Mas Abadi Pati. Dan besarnya pengaruh langsung Penerapan *good corporate governance* terhadap loyalitas nasabah pada BPRS Artha Mas Abadi Pati adalah 0,623.

Adapun persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,226 + 0,344X$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat (loyalitas nasabah)

X = Variabel Bebas (penerapan *good corporate governance*)